



IPB University
— Bogor Indonesia —

Wisuda-ku

Edisi Februari 2024



SAMBUTAN REKTOR



Assalamu'alaikum wr.wb.

Kepada para wisudawan yang berbahagia, atas nama pribadi, pimpinan dan seluruh sivitas akademika IPB University, saya menyampaikan ucapan selamat atas keberhasilan menyelesaikan pendidikan. Ucapan selamat juga saya sampaikan kepada keluarga dan handai taulan yang senantiasa memberikan

dukungan kepada para lulusan.

Pada hari Rabu, tanggal 21 Februari 2024, IPB University kembali mewisuda 800 lulusannya sebagai sumberdaya manusia yang berkualitas dan siap membangun sektor pertanian dalam arti luas. Saatnya kini kita harus mampu menggali keunikan sumberdaya kita sebagai sumber-sumber pengetahuan baru yang harus kita sistematisasi menjadi ilmu pengetahuan baru. Dengan demikian, suatu saat kelak kita akan menjadi produsen ilmu pengetahuan, dan bukan konsumen ilmu pengetahuan sebagaimana sekarang ini.

Dengan status sebagai produsen ilmu pengetahuan, maka IPB University akan menjadi milik dunia. Oleh karena itu, saya mengajak para dosen, peneliti, mahasiswa, dan alumni IPB University untuk terus-menerus dan serius mengembangkan riset, publikasi ilmiah, dan inovasi dengan semangat baru, yakni semangat untuk menginspirasi dunia, semangat untuk memberi sesuatu untuk dunia, dan semangat untuk andil dalam perubahan dunia.

Dengan semangat itulah, maka keseharian kita akan lebih diwarnai dengan aktivitas upload dan bukan download.

Seringnya kita meng-upload atau mengunggah akan menjadi bukti bahwa kita memiliki mental memberi dan menginspirasi sehingga keberadaan kita benar-benar memberi manfaat. Sebagaimana Hadits Nabi Muhammad SAW, sebaik-baik manusia adalah yang mampu memberi manfaat untuk orang lain. Karena itu tonggak capaian local global connectivity kita harapkan bisa dicapai pada tahun 2024.

Keberadaan alumni sebuah perguruan tinggi memiliki peran strategis, salah satunya terkait dengan daya saing lulusan. Selain itu, hasil kerja prestasi alumni mencerminkan hasil pendidikan selama belajar di IPB University. Alumni IPB University jika sudah masuk ke dunia kerja, ataupun profesional terkenal cukup baik, berprestasi, ulet, dan mau bekerja keras. Oleh karenanya, keberadaan alumni sangatlah penting. Alumni merupakan partner yang penting dan strategis dalam membangun bangsa dan negara pada umumnya dan membangun IPB University khususnya.

Saya sangat mengharapkan agar alumni IPB University dapat terus meningkatkan dan mengembangkan kerja sama yang telah ada untuk kemajuan almamater. Untuk diketahui bahwa sampai dengan wisuda pada tahap ini, IPB University telah memiliki 186.871 orang alumni. Kepada seluruh lulusan pada hari ini saya ucapkan selamat bergabung dengan Himpunan Alumni IPB agar dapat semakin kuat dan kompak dengan semangat 'Satu Hati Satu IPB Demi Membangun IPB University dan Indonesia' secara konkrit dan nyata di bidang pertanian.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan petunjuk dan kekuatan kepada kita semua untuk menunaikan amanah yang diberikan kepada kita masing-masing dalam menempuh hari-hari mendatang menyongsong kejayaan IPB dan Bangsa Indonesia.

ALAMAT REDAKSI

Biro Komunikasi

Gedung Andi Hakim Nasoetion, Rektorat Lt. 1,
Kampus IPB Dramaga Telp: (0251) 8425635,
Email: humas@apps.ipb.ac.id

SUSUNAN REDAKSI

Penanggung Jawab: Yatri Indah Kusumastuti **Pimpinan Redaksi:** Siti Nuryati
Redaktur Pelaksana: Rio Fatahillah **CP Editor:** Rizki Maha Putra, Rosyid Amurallah
Reporter: Dedeh Hartati, Mutiara Laila Qodariyah **Fotografer:** M Rifqi Wahyudi,
Rafli Baskara, Bambang Andriyanto **Layout:** M Rifki Ihsan

Wisuda, Rektor IPB University Sampaikan Tiga Pesan Penting Hadapi Tantangan Zaman



IPB University kembali mewisuda 800 lulusannya dari program multistrata, mulai dari Program Pendidikan Doktor, Magister, Sarjana dan Sarjana Terapan. Wisuda dilaksanakan di Graha Widya Wisuda, Kampus IPB Dramaga, (21/2).

Dalam sambutannya, Rektor IPB University, Prof Arif Satria menyampaikan tiga pesan penting untuk menghadapi tantangan zaman. Pertama, pentingnya memiliki mental pembelajar sejati, rasa selalu ingin belajar, menjadikan semua orang adalah guru, setiap tempat adalah sarana belajar.

Ia juga menyebut kutipan (quote) Albert Einstein yang menyatakan, "Once you stop learning, you start dying". Prof Arif meyakini bahwa menjadi sukses tidak semata-mata karena guru atau orang tua, akan tetapi bagaimana mindset yang membangun dirinya.

"Einstein mengatakan once you stop learning, you start dying. Jika tidak reskilling, kita akan tertinggal oleh perubahan dan mati tidak punya peran. Orang dengan mental pembelajar biasanya memiliki mindset yang tumbuh, yakin dan optimis bahwa dirinya mampu berubah," tambahnya.

Selain itu, Prof Arif berpesan agar para wisudawan memiliki mimpi dan fokus pada future practise. "Dengan future practise, kita akan menjadi leader. Tapi jika kita fokus pada best practices, kita akan selamanya menjadi follower," tambahnya.

Pesan ketiga Rektor adalah agar wisudawan dapat memperkuat karakter dan integritas. Seperti riset yang dilakukan Thomas Stanley bahwa kunci sukses pertama adalah kejujuran.

Sebelumnya, ia menyebutkan kondisi dunia yang sangat cepat berubah. Dulu perubahan ditandai pada periode 1.000 tahunan atau disebut millenium, terus berkembang menjadi seratus tahunan yang dikenal abad.

"Kini kita merasakan perubahan setiap sepuluh tahunan, dan ke depan kita tidak tahu lagi perubahan di tahun 2030 nanti. Untuk itu, penting memiliki kemampuan beradaptasi terhadap perubahan," ucapnya.

Sementara itu, Sekretaris Dewan Pengurus Pusat Himpunan Alumni (DPP HA) IPB University, Ir Iman Hilman, MM menambahkan dua kata kunci faktor sukses yaitu kejujuran dan disiplin. Ia menyampaikan bahwa karakter tersebut dimiliki oleh orang-orang di negara Asia Timur, seperti Jepang, Korea Selatan dan terbukti negaranya maju.

"Oleh karena itu, saya mengajak para wisudawan agar minimal dua karakter itu dimiliki, kejujuran dan disiplin. Hari ini saya menyambut baik Anda sebagai keluarga besar Himpunan Alumni, rumah besar alumni IPB University sebagai wadah para alumni untuk senantiasa berkhidmat pada tiga fokus pengabdian yaitu kepada almamater, kepada alumni dan kepada bangsa dan negara," ucapnya. (dh/Rz)

IPB University Beri Pembekalan Karier Prawisuda Program Sarjana dan Sekolah Vokasi



IPB University kembali menggelar studium generale pembekalan karier prawisuda di Auditorium Andi Hakim Nasution, Kampus IPB Dramaga (19/2). Kegiatan ini mengundang dua narasumber yaitu Chief Financial Officer PT Julong group, Hou Guangzhen dan President Director PT Intertrans Global Logistics, Ahmad Sugiono.

Wakil Rektor IPB University bidang Konektivitas Global, Kerjasama dan Alumni, Prof Iskandar Z Siregar mengatakan, studium generale ini sebagai acara rutin yang menghubungkan alumni untuk memberikan wawasan pascakampus kepada lulusan baru. Ia menyebut, IPB University mendorong calon wisudawan untuk menjadi long life learner supaya mengasah kompetensinya secara terus menerus.

“Dengan semangat belajarnya, mahasiswa ketika lulus nanti diharapkan dapat menjadi agen perubahan yang andal dan adaptif dalam menghadapi tantangan masa depan,” ucapnya.

Prof Iskandar melanjutkan, Indonesia saat ini menghadapi tantangan seperti disrupsi dan revolusi industri 4.0 dengan kemajuan teknologi yang begitu pesat. Untuk merespon hal itu, kata dia, diperlukan optimisme dan menjaga inflasi agar tetap terkendali.

“Investasi menjadi elemen kunci yang diharapkan dapat memberikan dampak positif pada penyerapan tenaga kerja sehingga bisa berdampak langsung pada

perekonomian global. Transformasi digital juga menimbulkan tantangan bagi tenaga kerja, sekaligus membuka peluang penciptaan pekerjaan baru ke depannya,” ungkapnya.

Chief Financial Officer PT Julong group, Hou Guangzhen, mengatakan Julong Group memiliki kebun sawit dengan luas 200.000 hektare dan lima pabrik pengolahan kelapa sawit. Menurutnya, Julong Group memilih untuk berinvestasi di Indonesia karena didasarkan pada potensi yang luar biasa di negara ini.

“Kami selalu berkomitmen memberikan peluang bagi individu yang serius dan berbakat untuk berkarya dalam lingkungan yang menantang. Program manajemen trainee di Julong Group saat ini sudah mencapai batch ke-22. Kami memberikan kesempatan alumni IPB University untuk bekerja dan berdedikasi dalam dunia kelapa sawit,” ucapnya.

Narasumber lain, President Director PT Intertrans Global Logistics, Ahmad Sugiono berbagi cerita tentang sistem logistik nasional. Menurut alumnus IPB University angkatan 35 ini, pemerintah Indonesia kini fokus mengembangkan sistem logistik nasional untuk meningkatkan efisiensi dan ketersediaan barang.

“Inisiatif ini mencerminkan komitmen pemerintah dalam menghadirkan sistem logistik yang efisien dan berkelanjutan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi nasional,” ucapnya. (dr/Rz)



Siti Hamidah

Lulusan Terbaik Fakultas Pertanian

IPK: 3,84

Saya berasal dari SMA Negeri 1 Cikalongwetan, Kabupaten Bandung Barat. Saya diterima di IPB University melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) dan berkesempatan memperoleh beasiswa Bidikmisi.

Sebelumnya, saya tidak pernah membayangkan akan diterima sebagai mahasiswa di IPB University yang notabene merupakan salah satu kampus terbaik bangsa ini. Berangkat dari keresahan saya terhadap sektor pertanian yang belum mengalami kemajuan dan banyak petani yang belum sejahtera di negeri yang orang sebut agraris ini, akhirnya saya memilih program studi Agronomi dan Hortikultura (AGH) IPB University.

Banyaknya tugas, studi kasus dan kegiatan praktikum yang harus saya kerjakan menjadi tantangan tersendiri. Hal yang saya senangi selama berkuliah adalah dapat mengenal teman-teman yang suportif dari berbagai macam latar belakang dan mengenal dosen serta karya-karyanya yang keren. Menjadi

bagian dari Departemen AGH IPB University mengubah cara pandang saya terhadap pertanian yang selama ini saya anggap suatu bidang yang kotor, melelahkan dan jauh dari kata “sejahtera”.

Selama berkuliah di IPB University, saya pernah mendapat pendanaan dari Kemendikbudristek pada kompetisi Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS) di tahun 2021. Saya juga berkesempatan menjalin kerja sama dengan Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) serta mendapatkan program pendanaan pada kegiatan penelitian tugas akhir.

Saya aktif dalam kegiatan organisasi serta kepanitiaan. Beberapa organisasi yang saya pernah ikuti adalah Himpunan Mahasiswa Agronomi (Himagron), Pemuda Pertanian, dan I’fast Batch Club. Saya berharap, dengan ilmu yang saya pelajari dapat mendukung karir saya di bidang ini, juga dapat diimplementasikan untuk mengembangkan pertanian serta membantu para petani untuk mencapai kesejahteraan.



Aurelia Huriyah Fathin Darmawan

Lulusan Terbaik Sekolah Kedokteran Hewan & Biomedis

IPK: 3,70

Sebelum bersekolah di IPB University, saya menempuh pendidikan SMA di Labschool Cibubur. Saya masuk IPB University melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN).

Menjadi pecinta hewan merupakan alasan utama saya memilih Sekolah Kedokteran Hewan dan Biomedis. Namun semakin saya mendalami dunia kedokteran hewan, saya menyadari bahwa bidang ini memiliki cakupan yang sangat luas terkait tidak hanya kesehatan hewan, namun juga kesehatan manusia dan lingkungan.

Sekolah Kedokteran Hewan dan Biomedis IPB University memberi saya kesempatan untuk belajar langsung mengenai perilaku, kesehatan, reproduksi, penyakit, pengobatan, hingga teknologi yang

mendukung kesejahteraan hewan. Tentunya terdapat tantangan tersendiri, mulai dari mengatur waktu, studi kasus baru, dan juga keluar dari zona nyaman saya. Namun, dengan bimbingan dari tenaga pendidik terbaik, dukungan dari teman-teman sejawat, dan fasilitas yang memadai menjadikan saya dapat mengatasi tantangan tersebut dan menjadi pribadi yang lebih baik dan berkembang.

Selama berkuliah, Alhamdulillah saya pernah mendapat beasiswa ke Korea Selatan melalui Program Pertukaran Pelajar Jeonbuk National University (JBNU) Fall 2023 selama satu semester. Saya berencana melanjutkan studi di IPB University pada Program Profesi Kedokteran Hewan (PPDH) untuk mendapatkan gelar Dokter Hewan. Saya harap semuanya dapat berjalan lancar dan dipenuhi berkah. Terima kasih SKHB dan IPB University.



Fahmi Kurniawan

Lulusan Terbaik Fakultas Perikanan & Ilmu Kelautan

IPK: 3,85

Saya alumnus SMA Harapan 1 Medan. Saya masuk IPB University melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN). Saat SMA, saya pernah mengikuti Pesta Sains Nasional yang diselenggarakan oleh FMIPA IPB University dan masuk semifinalis di cabang lomba Metrik (meteorologi interaktif).

Kuliah di IPB University bagi saya memiliki tantangan tersendiri. Banyak sekali tantangan yang harus dilewati, seperti harus beradaptasi dengan kehidupan kampus. Saya teringat bagaimana saya harus bangun setiap pagi dan berjalan kaki dari asrama Sylvaestari yang berlokasi cukup jauh dari Common Class Rooms (CCR), mengerjakan serangkaian tugas-tugas kuliah, berhadapan dengan beragam mahasiswa yang sebelumnya tidak pernah ketemu dan harus menghadapi perkuliahan di masa COVID-19 yang cukup menguras mental.

Akan tetapi, selama di IPB University saya belajar bagaimana semua bisa dilewatkan dengan kerja keras. Saya bisa berjumpa dengan sahabat-sahabat yang selalu menemani dan membuka cakrawala

pikiran. Di IPB University saya telah menjadi pribadi yang lebih baik dari sebelumnya.

Saya memilih program studi (prodi) Teknologi Hasil Perairan (THP) karena merupakan jurusan yang membahas tuntas terkait pascapanen. Sehubungan saat itu saya memiliki ketertarikan pada bidang pangan dan industri. saya mengira bahwa program studi ini hanya fokus ke pembahasan tersebut, namun prodi THP IPB University merupakan prodi yang menjunjung tinggi kolaborasi interdisiplin yang sangat diperlukan ke depannya.

Pasca studi, saya hendak bekerja dulu selama kurang lebih setahun di bidang analisis data. Setelah itu, Saya hendak melanjutkan kuliah S2 di bidang bioinformatika untuk mempertajam keahlian saya di bidang tersebut. Saya bercita-cita untuk turut andil pada perkembangan studi bioinformatika di Indonesia. Mengingat disiplin tersebut masih sangat membutuhkan tenaga ahli lokal dan bakal menjadi bagian yang tidak terpisahkan di berbagai cabang ilmu.





Davin Liuz

Lulusan Terbaik Fakultas Peternakan

IPK: 3,89

Saya berasal dari SMAS PrimeOne School, sebuah sekolah swasta di Medan yang sebelumnya tidak memiliki alumni yang berkuliah di perguruan tinggi negeri. Sehingga, ketika Saya diterima di IPB University melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN), semangat untuk menjelajahi lingkungan baru langsung membara.

Saya memilih program studi Ilmu Nutrisi dan Pakan di Fakultas Peternakan, karena tertarik dengan kombinasi mata pelajaran biologi, kimia, dan teknologi yang mendalam. Menurut saya, IPB University merupakan satu-satunya universitas di Indonesia yang menawarkan program studi ini.

Selain aspek akademis, lingkungan perkuliahan di IPB University sungguh berkesan. Berinteraksi dengan mahasiswa dari berbagai disiplin ilmu dan latar belakang membuka cakrawala diskusi yang sangat berharga. Selain mendapat teman dari seluruh penjuru Indonesia, saya juga memperoleh wawasan

internasional melalui kerjasama IPB University dengan universitas di luar negeri. Selama masa kuliah, saya mendapatkan kesempatan untuk mengikuti lomba internasional, menjadi moderator dalam forum internasional, bahkan menghabiskan sebagian masa kuliah di Inggris melalui program pertukaran pelajar, semuanya telah melengkapi pengalaman belajar saya.

Saya ingin mengucapkan terima kasih kepada para dosen di Fakultas Peternakan IPB University yang luar biasa. Mereka tidak hanya mengajar, tetapi juga membimbing, mendukung dan memberi nasihat. Selama di IPB University, saya merasa didorong untuk terus mencoba hal baru, berani menjelajahi berbagai potensi yang ada. Kini, saya terus mencari peluang baru untuk memperdalam ilmu saya dan berharap dapat memberikan kontribusi bagi kemajuan sektor peternakan di Indonesia. Dengan segala pengalaman dan pengetahuan yang saya peroleh di IPB University, saya yakin bahwa saya telah dibekali keterampilan yang cukup untuk menghadapi segala tantangan yang akan datang.





Tika Indriani

Lulusan Terbaik Fakultas Kehutanan dan Lingkungan

IPK: 3,81

Saya merupakan alumni dari SMA Negeri 1 Kebumen, Jawa Tengah. Saya diterima di program studi Konservasi Sumberdaya Hutan dan Ekowisata, IPB University melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN).

Berkuliah dan mengenyam pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi di kampus ternama Indonesia merupakan cita-cita saya sedari kecil. Berlatar belakang anak seorang buruh tani dengan modal niat dan tekad yang kuat serta dukungan keluarga menghantarkan saya memperoleh banyak wawasan dan pengetahuan dari kegiatan di IPB University ini. Sejak tingkat pertama berkuliah di IPB University, Saya tidak hanya mendapat wawasan akademik yang meningkatkan ilmu dan pemahaman. Saya juga mendapatkan ilmu-ilmu lain yang berguna bagi masa depan seperti kepemimpinan, sosial, manajemen waktu, dan mendapat teman baru untuk saling bertukar pikiran.

Menjadi bagian keluarga Departemen Konservasi Sumberdaya Hutan dan Ekowisata merupakan

kesempatan yang sangat berharga bagi saya. Saya bisa membuka cakrawala dan wawasan mengenai dunia kehutanan terutama bidang konservasi. Tidak hanya itu, di program studi ini saya juga berkesempatan untuk belajar ilmu-ilmu baru di bidang konservasi seperti ilmu bioakustik satwa. Program studi ini juga memberikan pengalaman lapangan yang begitu bermanfaat, tidak hanya untuk aspek hutan namun juga untuk masyarakat sekitar.

Selama berkuliah di IPB University, saya mendapat beasiswa Bidikmisi yang saat ini menjadi Kartu Indonesia Pintar-Kuliah (KIP-K). Beasiswa ini sangat membantu dan meringankan kebutuhan saya selama berkuliah. Selain itu, selama di IPB University saya juga mengikuti kegiatan non-akademik seperti UKM Agria Swara, Badan Eksekutif Mahasiswa tingkat Fakultas Kehutanan dan Lingkungan, Himpunan Profesi Mahasiswa, dan beberapa kepanitiaan kegiatan. Saya bercita-cita untuk bekerja di Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Selain itu, saya juga berkeinginan untuk melanjutkan studi dan dapat mengembangkan riset mengenai bioakustik satwa.





Muhammad Rifqi Muchdyat

Lulusan Terbaik Fakultas Teknologi Pertanian

IPK: 3,96

Saya alumni SMA Cindera Mata Kota Bekasi. Saya masuk IPB University melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN).

Berkuliah di IPB University memberikan saya wawasan dalam arti luas. Bukan hanya pengetahuan akademik terkait program studi (prodi) yang saya alami, tetapi wawasan dalam bekerjasama dan berkomunikasi, berinisiatif, dan bertanggung jawab. Wawasan tersebut saya asah melalui berbagai kegiatan kuliah seperti kelas, proyek dan exchange, serta pengalaman berorganisasi dalam kampus.

Saya sejak dahulu memiliki ketertarikan dalam bidang pangan. Proses produksi pangan dari hulu ke hilir hingga teori kimia dan biologis kenapa pangan "enak" dikonsumsi dan "bermanfaat" bagi manusia adalah suatu keasyikan bagi saya. Bidang pangan juga berkaitan erat dengan hidup manusia, karena tanpa pangan kita tidak akan hidup. Departemen Ilmu dan Teknologi Pangan IPB University memiliki salah satu program studi Teknologi Pangan terbaik di Indonesia. Hal inilah yang menjadi alasan ketertarikan saya menempuh kuliah di IPB University.

Tantangan yang saya alami adalah perpindahan sistem kuliah menjadi online karena COVID-19. Ada beberapa hal yang tidak dapat saya lakukan secara langsung sebanyak seharusnya. Tetapi, mempelajari kembali hal-hal tersebut setelah COVID-19 mereda menjadi pembelajaran tersendiri. Saya belajar untuk berinisiatif mencari informasi dan meminta bantuan dari staff, teknisi, akademisi IPB university agar dapat menguasai kekurangan saya.

Saya merupakan penerima Beasiswa Unggulan Kemendikbud Tahun 2019. Beasiswa tersebut adalah beasiswa yang menjamin biaya kuliah selama 4 Tahun masa perkuliahan.

Rencana saya pasca studi adalah untuk terjun ke dunia kerja khususnya di bidang pangan. Bila setelah bekerja ada kesempatan bagi Saya menempuh pendidikan jenjang S2, Saya berminat kuliah S2 dengan prodi yang berkaitan dengan pangan juga. Cita-cita saya adalah menjadi ahli di bidang pangan yang dapat diandalkan dan bermanfaat bagi masyarakat luas.





Rukhshon Muhammad Fairuz A

Lulusan Terbaik Fakultas Matematika dan IPA

IPK: 3,97

Saya berasal dari SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo dan diterima IPB University melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN).

Alasan saya memilih program studi Fisika karena sewaktu SMA, Saya merasa bahwa di antara mata pelajaran IPA yang lain, sepertinya hanya fisika yang lebih mudah saya pahami. Awalnya Saya kurang mengetahui prodi Fisika IPB University itu sendiri, karena saya hanya disarankan oleh kakak saya. Namun setelah menjadi mahasiswa Fisika IPB University, saya merasa bahwa dosen-dosen yang ada memiliki kompetensi, kepakaran, menginspirasi dan merupakan peneliti yang handal. Hal ini membuat saya jadi lebih termotivasi untuk menyelami luasnya samudra fisika.

Saya merasakan tantangan yang cukup besar. Hal ini karena satu setengah semester setelah diterima menjadi mahasiswa, langsung diterpa pandemi COVID-19 hingga lebih dari dua tahun. Saya pun harus banyak beradaptasi dengan kondisi tersebut. Selain itu, ketika masuk ke Departemen, saya juga harus

melakukan banyak penyesuaian. Utamanya pintar-pintar mencari sumber belajar maupun menambah bahan bacaan. Untungnya, selain mahasiswa yang harus beradaptasi, saya merasakan sekali bahwa para dosen juga beradaptasi untuk memberikan pengajaran yang terbaik bagi mahasiswanya. Alhamdulillah, pada semester tujuh sudah bisa kembali offline dan bisa penelitian serta diskusi dengan dosen secara offline juga.

Selama berkuliah di IPB University, biaya kuliah serta hidup saya ditanggung dari orang tua dan bantuan kakak-kaka saya yang tercinta. Alhamdulillah selama kuliah, saya bisa meraih medali lomba ONMIPA tahun 2021-2023. Tentu saja ini tidak terlepas dari usaha Departemen Fisika IPB University yang memberikan pelatihan kepada kontingen lomba. Saat ini Saya masih menjadi asisten kuliah di departemen maupun asisten praktikum mata kuliah Fisika pada Program Kompetensi Umum. Ke depan, saya ingin mencari beasiswa untuk bisa melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi. Hal ini karena saya memiliki ketertarikan pada ranah akademisi dan penelitian.





Salma Alya Nur Rasyid

Lulusan Terbaik Fakultas Ekologi Manusia

IPK: 3,93

Saya dulu bersekolah di SMA Alfa Centauri Bandung. Saya berhasil masuk IPB University melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN).

Alasan saya tertarik dengan program studi Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat (SKPM) kala itu adalah karena saya tertarik dengan bidang komunikasi digital. Tidak hanya itu, Saya juga merasa penasaran karena ternyata SKPM IPB University menawarkan mata kuliah menarik seperti psikologi sosial, gender dan pembangunan, serta tata kelola lingkungan hidup.

Kuliah di IPB University rasanya cukup campur aduk bagi saya. Saya bersyukur dapat bertemu teman-teman serta dosen-dosen yang keren baik di dalam maupun di luar program studi. IPB University juga memfasilitasi berbagai UKM maupun organisasi bagi mahasiswanya termasuk organisasi internasional yang saya ikuti. IPB University juga mempunyai banyak program kerjasama internasional seperti student exchange ke luar negeri. Alhamdulillah saya mendapat rezeki menjadi exchange student beserta beasiswanya ke Korea Selatan.

Hal yang menjadi tantangan adalah karena saya exchange di semester empat, saya harus mengejar ketertinggalan saya dengan kuliah, tugas tambahan, dan beberapa perkara administrasi lainnya. Namun saya bersyukur karena bisa banyak belajar dan mendapatkan pengalaman kuliah offline dan turun lapang walaupun saya termasuk angkatan pandemi.

Selain mengikuti student exchange selama satu semester di Korea Selatan dengan beasiswa Jeonbuk National University (JBNU), saya juga aktif di organisasi IAAS selama tiga tahun. Saya dipercaya menjadi Koordinator Divisi Komunikasi IAAS se Asia Pasifik selama satu tahun. Dengan IAAS, alhamdulillah saya bersama tim berhasil menjadi finalis Program Peningkatan Kapasitas (PPK) Ormawa yang didanai serta saya menang Juara 2 One Health Art Contest 2023.

Saya sempat magang di sebuah green startup yang berfokus pada sustainability sebagai social media intern. Saya ingin berkarier di bagian yang serupa di perusahaan yang semoga mempunyai visi yang sama dengan saya yaitu terkait lingkungan hidup.





Gina Maulidarni Yusuf

Lulusan Terbaik Program Magister

IPK: 4,00

Selama berkuliah di IPB University, saya merasakan banyak pengalaman yang berkesan. Mulai dari materi perkuliahan yang komprehensif, fasilitas pembelajaran yang lengkap, hingga berkesempatan dibimbing langsung oleh dosen-dosen yang berkompeten. Tekanan dari berbagai aspek seperti padatnnya jadwal, batas waktu, dan penguasaan materi seringkali menjadi tantangan tersendiri bagi saya. Bahkan, membuat saya sewaktu-waktu merasa terbebani dan lelah. Meskipun demikian, saya tetap berusaha dan percaya bahwa semua sebanding dengan peningkatan pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh selama di kampus.

Sektor peternakan memiliki peran penting dalam menyediakan kebutuhan pangan, terutama sebagai sumber protein hewani bagi masyarakat. Produktivitas ternak dan kualitas produk akhir yang dihasilkan tentu akan sangat dipengaruhi oleh pakan. Oleh karenanya, dengan mempelajari Ilmu Nutrisi dan Pakan, saya dapat mengetahui prinsip-prinsip dalam proses produksi pangan hewani dengan pendekatan analitis, kreatif, dan inovatif.

Program studi yang saya pilih menjadi satu-satunya prodi pascasarjana di Indonesia yang secara spesifik mendalami ilmu nutrisi dan pakan. Termasuk di dalamnya mempelajari teknologi pembuatan dan

pengolahan pakan, khususnya pada ternak tropis. Dengan latar belakang pendidikan S1 saya yang selaras dalam bidang pakan, hal ini tentu menjadi kesempatan yang baik untuk menjadi seorang animal nutritionist. Pendidikan S1 saya dari Ilmu Nutrisi dan Teknologi Pakan IPB University.

Topik penelitian saya yaitu Suplementasi Vitamin D3 dalam Pakan terhadap Performa, Kualitas telur, Mineral Tulang dan Imunitas Ayam Lohmann. Hal menarik dari riset saya ialah kajian suplementasi vitamin D3 pada ayam petelur tidak hanya berdampak positif bagi ternak tersebut, tetapi juga mampu memberi manfaat bagi peternak dan masyarakat secara luas. Tersedianya suplai vitamin D3 yang cukup bagi ayam petelur dapat mendorong optimalnya kesehatan dan produktivitas ternak disertai dengan peningkatan kualitas produk. Riset ini berhasil menghasilkan telur ayam fungsional yang kaya akan vitamin D3. Telur ini dapat menjadi salah satu alternatif masyarakat dalam pemenuhan vitamin D3, terlebih bagi mereka yang mungkin merasa sulit dalam mengkonsumsi pil vitamin.

Setelah lulus, saya berencana bekerja pada perusahaan yang bergerak dibidang animal feed additive and nutrition sesuai dengan kompetensi yang saya miliki.





Febrian Muhammad

Lulusan Terbaik Fakultas Ekonomi dan Manajemen

IPK: 3,84

Saya berasal dari SMAN 3 Bogor. Saya masuk IPB University melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN).

Berkuliah di IPB University merupakan salah satu kebanggaan tersendiri bagi saya. Selain menjadi salah satu kampus terbaik di Indonesia, IPB University memberikan suasana belajar yang mendukung serta rekan-rekan yang senantiasa suportif dalam menggapai kesuksesan. Tentu saja hal ini menjadi berkah sekaligus tantangan tersendiri bagi saya untuk terus mencari cara dan upaya agar menjadi pribadi yang lebih baik.

Saya memilih program studi Ilmu Ekonomi Syariah karena Saya memiliki minat yang tinggi dengan ekonomi. Ketertarikan saya dengan syariah dilandasi mulai dari masih terbukanya kesempatan yang besar khususnya di Indonesia terhadap pasar ekonomi syariah. Selain dari potensi konsumen yang tinggi, ekonomi syariah juga mampu menjadi jawaban atas permasalahan ekonomi kontemporer.

Rencananya, setelah lulus nanti saya ingin melanjutkan terlebih dahulu hingga tahap doktoral. Cita-cita Saya yaitu ingin bergerak di bidang data scientist khususnya pada sektor perekonomian syariah.



Undang

Lulusan Terbaik Program Doktor

IPK: 4,00

Program Studi Pemuliaan dan Bioteknologi Tanaman (PBT) merupakan program studi favorit Saya sejak S2. Saat itu saya memang menempuh studi PBT di IPB University, termasuk saat S1 pernah mengambil program studi Pemuliaan dan Teknologi Benih. Hal ini sesuai dengan bidang pekerjaan saya di Program Studi Teknologi Industri Benih, Sekolah Vokasi IPB University.

Menyeimbangkan antara pekerjaan dan studi memang suatu hal yang berat untuk dijalani. Hal ini karena posisi izin belajar, tetapi alhamdulillah bisa berjalan lancar terutama dengan adanya fasilitas kuliah daring (masa pandemi). Tantangan lain adalah jaringan internet yang sering kurang support, sehingga perlu effort yang lebih.

Saat kuliah, Saya mendapat bantuan biaya pendidikan dari Sekolah Vokasi dan Direktorat Sumberdaya Manusia (SDM) IPB University. Saya juga mendapat biaya riset melalui hibah dosen muda Direktorat Riset Inovasi (DRI) dan hibah Sekolah Vokasi IPB University.

Topik riset saya terkait "Keragaman Morfologi dan Pewarisan Sifat Mutu Fisiologis Benih Cabai". Sesi menarik dari riset ini adalah bahwa cabai merupakan komoditas hortikultura penting, baik di Indonesia maupun di dunia. Aspek benih yang saya ambil karena benih merupakan hal terpenting dalam mempersiapkan bahan tanam. Meskipun benih itu kecil dan ditanam hari ini janji esok hari, namun dengan segenggam benih bisa memberi makan dunia.